

Pelatihan Desain & Perencanaan Program Berorientasi Hasil/Perubahan 8 – 10 November 2017

"If you fail to plan, you are planning to fail...." (Benjamin Franklin)

Setiap program seharusnya memiliki *result chain (impact chain)* -- yaitu berbagai perubahan yang berjenjang saling kait-mengkait-- yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Program juga pasti memiliki hipotesis tentang intervensi apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai hasil-hasil tersebut. Desain program yang berorientasi hasil adalah desain program yang didalamnya terdapat narasi rantai hasil (dampak) yang jelas, dan mampu secara logis menampilkan keterkaitan berbagai intervensi kegiatan untuk mencapainya. Desain proyek seperti ini akan memandu pelaksanaan program secara efektif.

CIRCLE Indonesia dalam berbagai kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan, menemukan banyak program dengan gagasan yang cerdas, tetapi tidak memiliki desain program yang baik. Akibatnya, program berjalan tidak efektif dan tujuan program tidak tercapai.

Untuk membantu para pengelola program agar tidak mengalami masalah seperti di atas, CIRCLE Indonesia menyelenggarakan Pelatihan Desain dan Perencanaan Program yang berorientasi hasil/perubahan untuk efektivitas program. Pelatihan ini sudah diselenggarakan sejak tahun 2011, dan ratusan partisipan telah mengikutinya. Diantaranya adalah partisipan yang berasa dari Yayasan TIFA, KEHATI, Social Impact Timor Leste, Yayasan Sampoerna, Aliansi Jurnalis Independen (AJI), TAF, Medicine du Monde, CRS Timor Leste, World Vision Indonesia, Bank International Indonesia, Pertamina, BP Migas dan Allianz.

Siapa yang sebaiknya ikut pelatihan ini?

Pelatihan ini akan sangat berguna bagi para praktisi yang bekerja di LSM Nasional/Internasional, Pemerintah maupun Perusahaan Swasta, khususnya mereka yang terlibat dalam program pembangunan sosial dan pengembangan masyarakat. Individu yang terlibat intensif dengan perencanaan, monitoring dan evaluasi sangat disarankan untuk mengikuti pelatihan ini. Mereka yang baru memulai karir bekerja dalam isu social development dan tertarik untuk mengembangkan kompetensinya dalam hal desain dan perencanaan program, serta monitoring evaluasi, juga sangat cocok untuk mengikuti pelatihan ini.

Tujuan

Diakhir pelatihan, peserta diharapkan:

- Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai jenis pendekatan pembangunan, dan khususnya pendekatan pembangunan yang berorientasi pada hasil/dampak
- Memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun desain program menggunakan LFA (logical framework approach), yang berorientasi pada hasil/dampak.



Materi

- 1. Siklus Proyek dan Program Pembangunan Sosial
- 2. Result/Impact Oriented dalam Desain Program dan keterkaitannya dengan efektivitas program
- 3. Analisis dan Perumusan Masalah dalam LFA (Logical Framework Approach)
- 4. Perumusan Result/Impact Chain dalam LFA
- 5. SMART Indicator & Means of Verification
- 6. Analisis Resiko-Asumsi
- 7. Perumusan Kegiatan

Durasi dan Waktu Pelatihan

- Pelatihan ini berlangsung selama 2,5 hari, dengan waktu pembelajaran efektif 7,5 jam setiap harinya.
- Pelatihan ini akan diselenggarakan pada hari Selasa Jumat, tanggal 8 10 November 2017

Metode Pembelajaran

Pengalaman peserta, pendekatan partisipatif, dan *interactive learning* akan menjadi dasar dalam proses pelatihan ini. Beberapa metode, seperti presentasi, curah pendapat, diskusipenugasan kelompok, pemainan, studi kasus, review silang & role playing, dipakai secara bergantian. Untuk mengetahui sekilas proses pembejalaran dan kesaksian dari beberapa partisipan yang pernah mengikuti pelatihan, silahkan untuk klik tautan berikut:

https://www.youtube.com/watch?v=hZWlVXYdxgc

Biaya pelatihan

- Biaya untuk mengikuti pelatihan ini adalah sebesar Rp 4.500.000,00 (Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).
- Early bird, pendaftar sebelum tanggal 8 September 2017 hanya perlu membayar Rp 4.000.000 (Lima Juta Rupiah).
- Biaya tersebut sudah mencakup 1 x makan siang dan 2 coffee break selama pelatihan, material pelatihan, dokumentasi dan sertifikat.
- Biaya belum termasuk akomodasi peserta. Panitia bisa membantu memesankan hotel yang dikehendaki.



Fasilitator dan Narasumber



Deddy Heriyanto

Konsultan dengan pengalaman lebih dari 14 tahun di bidang pembangunan ekonomi-sosial. Ia memiliki pengalaman luas menjadi konsultan Desain dan Perencanaan, serta Monitoring & Evaluasi berbagai bidang program, diantaranya livelihood, WASH, nutrisi dan kesehatan, pemberdayaan perempuan, penanganan bencana, dsb. Ia menjadi pelatih dan fasilitator utama untuk pelatihan reguler Desain, Perencanaan, Monitoring & Evaluasi Program yang diselenggarakan oleh CIRCLE Indonesia setiap tahun. Jasa profesionalnya pernah berkontribusi pada proyek-proyek dari berbagai lembaga, seperti Oxfam, Plan Indonesia, CWS, Hivos, Caritas Australia, Caritas Karina, UNDP, dll. Saat ini Deddy adalah Direktur CIRCLE Indonesia untuk periode 2017-2020

Ima Susilowati meraih gelas master, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997. Ia memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun bekerja dengan LSM, baik LSM Nasional maupun Internationl serta berbagai organisasi donor di Indonesia. Ia juga berpengalaman sebagai seorang konsultan untuk pengembangan program, Monitoring dan Evaluasi, serta penguatan kapasitas untuk LSM dengan berbagai pendekatan. Ima banyak melakukan monitoring dan evaluasi untuk proyek-proyek pembangunan dalam berbagai sektor di Indonesia dan Timor Leste, untuk berbagai organisasi seperti Oxfam, Hivos, Caritas, USAID projects, AusAID project, GIZ, Misereor dan lain-lain. Selain itu dia juga berpengalaman sebagai fasilitator, nara sumber dan mentor dalam pelatihan M&E termasuk penggunaan MSC dalam system M&E yang partisipatif, Theory of Change (ToC), dan pelatihan Desain dan Perencanaan.



Ima Susilowati

Yohanes da Masenus Arus



Yohanes meraih gelar magister dari Ilmu Politik Gadjah Mada, Yogyakarta, dan Universitas Oslo, Norwegia, pada tahun 2013. Dia bekerja untuk LSM Nasional dan kemudian LSM Internasional sejak 1993 sampai awal 2006 sebelum bekerja sebagai Konsultan sampai sekarang. Ia memiliki pengalaman yang luas sebagai peneliti, fasilitator, pelatih dan penulis konsep, penulis studi kasus, penilaian dampak dan evaluator kinerja di berbagai sektor seperti analisis kebijakan, advokasi, hak asasi manusia, pengembangan organisasi, isu perempuan dan pekerja migran, pengentasan kemiskinan dan program pengembangan masyarakat. Dia juga berpengalaman dalam melakukan perencanaan, Monitoring dan Evaluasi yang partisipatif, spesialis dalam pendekatan berbasis hak, pengumpulan data berdasarkan survei, perancangan kuesioner, pengkodean, tabulasi dan analisis data untuk mengukur kemajuan beberapa indikator program.





Fasilitas

- Flash Disc yang berisi semua materi pelatihan
- Snack dan makan siang selama sesi pelatihan
- Sertifikat
- Foto dokumentasi dalam bentuk soft file

Waktu Pendaftaran

Pendaftaran dimulai sejak publikasi diterbitkan, dan ditutup tanggal 1 November 2017. Pendaftatan bisa ditutup lebih awal jika quota peserta maksimal (20 orang) sudah terpenuhi.

Cara Pendaftaran

- Silahkan kirim email pernyataan minat disertai data nama, asal organisasi, nomor telepon yang bisa dihubungi atau mengisi form pendaftaran, kirim ke alamat office@circleindonesia.or.id
 atau ke reina.major@circleindonesia.or.id
- CIRCLE Indonesia akan melakukan konfirmasi tentang ketersediaan seat dan mengirimkan invoice biaya pendaftaran bila seat masih tersedia untuk Anda
- Melakukan pembayaran paling lambat 7 hari kerja setelah invoice dikirimkan oleh CIRCLE Indonesia
- Melakukan konfirmasi pembayaran kepada CIRCLE Indonesia
- Informasi dan pendaftaran bisa dilakukan setiap hari kerja melalui telepon di nomor 0274-623896 atau +62 812 2569 7207, atau melalui email di atas, dengan contact person Reina Asmedi



Jadwal Pelatihan

Topik	Pokok Bahasan	Waktu
Hari 1		
Perkenalan, kontrak belajar, penjelasan alur, isu logistik	 Perkenalan Pemaparan Alur dan Tujuan Pelatihan Harapan-harapan Kesepakatan 	08.30 – 09.30
Topik1. Siklus Proyek dan Program Pembangunan Sosial	 Membedakan program dan proyek Ciri-ciri proyek Mengenal beberapa jenis siklus proyek Pembahasan tiap tahapan siklus proyek 	09.30 – 10.30
Topik2. Result/Change Oriented dalam Desain Program dan keterkaitannya dengan efektivitas program	 Evolusi pengelolaan proyek Eksplorasi istilah hasil Perbedaan hasil manajemen dan hasil pembangunan Konsep dasar RBM Hirarki perubahan 	10.30 – 12.00
Break siang		12.00 - 13.00
Topik 3. Analisis Masalah dalam LFA	 Pengantar Analisis Masalah Cara-cara Mengalisis Masalah, menggunakan metode clustering, pohon masalah dan fishbone Praktek melakukan analisis masalah, menggunakan metode pohon masalah, clustering atau fishbone Pengantar studi kasus Praktek analisis dan Perumusan masalah 	13.00 – 17.00



Topik	Pokok Bahasan	Waktu
Hari 2		
Review materi hari 1		08.30 - 09.00
Topik 4. Perumusan Result/Impact Chain dalam LFA	 Arti penting dan fungsi penggunaan logframe Mengenal istilah-istilah dalam tabel logframe Mengenal jenis dan variasi logframe Studi kasus dan Praktek formulasi result chain dalam Logframe 	09.00 – 12.00
Break siang		12.00 - 13.00
Topik5. SMART Indicator & MoV	 Pengertian indikator Jenis-jenis indikator Contoh indikator Perumusan indikator Pengertian MoV Jenis MoV Tips perumusan MoV 	13.00 – 16.00
Topik 6. Asumsi, Resiko	 Pengertian Resiko/Asumsi Contoh Resiko/Asumsi Tips perumusan Resiko/Asumsi Pengertian kegiatan 	16.00 – 17.00
Hari 3		
Review materi hari 2		08.00 - 08.30
Topik 7. Perumusan aktivitas yang berorientasi hasil/perubahan	 Praktek penyusunan aktivitas yang berorientasi hasil/perubahan 	08.30 – 10.30
Evaluasi pelatihan	 Evaluasi proses Self-assessment terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap untuk menerapkan 	10.30 - 11.00
Penutupan & lain-lain		11.00 - 12.00